

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN II

PERIODE APRIL S/D JUNI 2019



Pelaksanaan BPM Tahap I 2019 dan Kelembagaan (Pemilu Ulang)



A. Pendahuluan

Kegiatan pelaksanaan Program Kota tanpa Kumuh (Kotaku) tahun anggaran 2019 selama periode triwulan II berjalan masih pada pelaksanaan kegiatan infrastruktur untuk 2 Kelurahan yang sudah cair BPM tahap I nya, pendampingan KPP, pelaksanaan PKM sampai dengan pembuatan LPJ kegiatannya dan penyiapan berkas pencairan BPM Tahap I untuk 3 Kelurahan sisanya. Proses pencairan BPM Tahap I mengalami keterlambatan karena masih menunggu revisi SK KPA Satker PIP terbit. Untuk simulasi penghitungan capaian pengurangan kumuh dan KPI terkait dengan target 2098 sudah disepakati bersama-sama antara Tim OSP dengan Tim Korkot dalam kegiatan Rapat Koordinasi OSP Tahap 1 yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan Juli 2019. Hasil capaian KPI untuk kegiatan BPM saja secara umum belum tercapai, sehingga ini akan menjadi tantangan besar bagi tim kami untuk bisa mencapainya dengan mengoptimalkan kegiatan Kolaborasi baik dengan pemerintah daerah maupun dengan pihak-pihak swasta.

Berdasarkan update SK kumuh No. 188.4/209 ditahun 2018 dengan total luasan menjadi 71,93Ha di 10 Kelurahan. Dari hasil intervensi kegiatan BDI 2018 dan sudah disepakati dalam BA penyepakatan target di tahun 2019 menjadi 26,45Ha. Setelah ada intervensi BPM 2019 yang sudah disimulasikan target sisa kurang lebih 15Ha dan akan menjadi target kolaborasi yang harus diselesaikan di tahun 2019

Pelaksanaan pengelolaan data SIM sampai Selama triwulan II 2019 masih pada tahap opname data 2015 s/d 2018 terkait dengan kelengkapan dan keakuratan datanya serta pengentrian kegiatan 2019. KMW Papua mengelola data SIM untuk 1 Kota saja yang di kawal oleh 1 orang Asmandat. Pantauan kelengkapan data SIM dibagi menjadi 4 tahapan yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan keberlanjutan. Berdasarkan pantauan selama April s/d Maret 2019 pengelolaan SIM sudah cukup baik, dari sisi kelengkapan sudah dengan progress yang ada dilapangan. Hanya saja kualitas data yang harus dibenahi kembali dan administrasi pendukung masih banyak yang belum di upload.

1. Tujuan

Tujuan umum kegiatan uji petik pada triwulan II tahun 2019 ini adalah memastikan pelaksanaan kegiatan infrastruktur, PKM dan keberlanjutan program untuk tahun anggaran 2019 tepat waktu dan mutu.

2. Keluaran

Keluaran khusus yang diharapkan dari pelaksanaan uji petik adalah mengukur :

- Kualitas input-proses dalam pelaksanaan pemanfaatan BPM 2019
- Kualitas dukungan administrasi dan pembukuan dalam pemanfaatan BPM 2019
- Kualitas infrastruktur yang dibangun dan pemenuhan terhadap standar
- Kualitas pelaksanaan PKM 2019 sesuai dengan yang diharapkan

- Kelengkapan LPJ kegiatan PKM 2019
- Pelaksanaan pemilu ulang pada lokasi Non BPM serta keberlanjutan kelembagaannya

B. Lokasi uji petik triwulan II 2019 periode April s/d Juni 2019

Kegiatan uji petik triwulan II ini kami laksanakan di minggu ke dua bulan Juli 2019, kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan mengambil sampel 2 kelurahan BPM yang sudah melaksanakan kegiatan pemanfaatan BPM tahap I 2019 dari 5 kelurahan yang mendapatkan BPM 2019 dan 2 Kelurahan lokasi pencegahan yang sedang melaksanakan pemilu ulanh ditahun 2019. Kegiatan uji petik ini tidak masuk dalam kontrak manajemen OSP 11 sehingga kegiatan kami laksanakan secara mandiri dan dilaksanakan secara bersamaan dengan tim Korkot. Adapun detail pelaksanaannya adalah sebagai berikut;

Tabel-1. Realisasi Pelaksanaan Uji Petik periode Triwulan II tahun 2019

No.	Kelurahan	Jadwal Pelaksanaan Pelaksanaan	Jam (Wit)	Pelaksana	Lingkup Uji Petik
<i>Kelurahan Kumuh</i>					
1	Imbi	Rabu, 10 Juli 2019	10.00 WIT	OSP 11 KMW Papua	Pelaksanaan raelisasi kegiatan BPM 2019 tahap I
2	Hamadi	Rabu, 10 Juli 2019	14.00 WIT	OSP 11 KMW Papua	Pelaksanaan raelisasi kegiatan BPM 2019 tahap I
<i>Kelurahan Non Kumuh</i>					
1	Enggros	Kamis, 11 Juli 2019	08.30 WIT	OSP 11 KMW Papua	Keberlanjutan Program dan Kelembagaan
2	Koya Barat	Kamis, 11 Juli 2019	13.00 WIT	OSP 11 KMW Papua	Pelaksanaan Pemilu Ulang
3	Holtekamp	Kamis, 11 Juli 2019	15.00 WIT		Pelaksanaan Pemilu Ulang

Tabel-2. Realisasi Dari target Pelaksanaan Uji Petik periode Triwulan II tahun 2019

MONITORING OSP PADA LEVEL KOTA	PELAKSANA	JML. KOTA/KELURAHAN	TARGET	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4
				RENCANA 2019				REALISASI 2019			
				LEVEL KOTA							
KOTA KUMUH INFRA SKALA KOTA	TA UP, TA INFRA, TA FIC, TA MONEV	1	1	1	1	1	1	1	1		
LEVEL KELURAHAN											
KELURAHAN KUMUH DI KOTA SKALA KOTA	TA UP, TA INFRA, TA FIC, TA MONEV	5	1	2	3	4	5	3	2		
KELURAHAN NON KUMUH	TA UP, TA INFRA, TA FIC, TA MONEV	34	3	3	4	4	5	3	2		
MONITORING KORKOT PADA LEVEL KELURAHAN											
MONITORING KORKOT PADA LEVEL KELURAHAN	PELAKSANA	JML. KOTA/KELURAHAN	TARGET	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4	Q-1	Q-2	Q-3	Q-4
LEVEL KELURAHAN											
KELURAHAN KUMUH DI KOTA SKALA KOTA	KORKOT,ASKOT INFRA,ASKOT MK,ASKOT FIC, ASKOT UP	5	1	3	5	5	5	3	2		
KELURAHAN NON KUMUH	KORKOT,ASKOT INFRA,ASKOT MK,ASKOT FIC, ASKOT UP	34	3	4	4	4	5	4	2		

C. Review Capaian Pelaksanaan Kegiatan KOTAKU Provinsi Papua

Gambaran umum hasil uji petik

Berdasarkan hasil analisa kegiatan monitoring (uji petik) yang telah dilaksanakan oleh OSP 11 Provinsi Papua yang mencakup aspek pelaksanaan BPM tahap I 2019, PKM 2019 dan kelembagaannya, maka secara keseluruhan terdapat beberapa hal penting yang harus segera ditindaklanjuti pada semua aspek diantaranya :

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1.	Kegiatan Kelembagaan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pada umumnya kegiatan kelembagaan berjalan cukup baik, semua kegiatan PKM 2019 sudah selesai dilaksanakan dan sedang dalam proses pendampingan pembuatan LPJ nya. ✓ Semua LKM sudah melaksanakan penilaian kinerja BKM periode semester 1 2019 dengan status akhir mandiri ✓ Keaktifan anggota LKM secara umum masih belum semua aktif, ini merata terjadi hampir disemua LKM dan dalam hal pengadministrasian masih banyak bergantung pada pendamping. ✓ Forum kolaborasi sudah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak semua anggota LKM aktif, hal ini dikarenakan kenggotaan LKM labih didominasi olah 1 atau 2 orang saja dan setiap kegiatan-kegiatan rutin LKM kurang melibatkan anggota yang lain ✓ Kemungkinan besar terjadi karena kesibukan masing-masing anggota LKM sehingga sulit bertemu dala satu waktu ✓ Kualitas tim pendamping dalam memandirikan LKM yang masih lemah karena pendamping lebih focus pada proses kegiatan fisik ✓ Forum kolaborasi belum memiliki jadwal dan rencana kerja yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Korkot diharapkan punya strategi khusus dalam menindaklanjuti permasalahan ini karena ini sudah menjadi kendalayang kami temukan pada uji petik triwulan I dan belum bisa tuntas diselesaikan ✓ Melakukan review kenaggotaan BKM selambat-lambatnya sebelum BPM 2019 cair kerekening BKM ✓ Mengoptimalkan kegiatan KBIK ditingkat kelurahan untuk peningkatan kapasitas ✓ Coaching atau KBIK bersama forum kolaborasi untuk membahas strategi kolaborasi dimasing-masing kelurahan dengan out put yang diharapkan adalah adanya rencana

			<p>terbentuk hanya belum berjalan sesuai yang diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kegiatan pemilu ulang LK di 8 kelurahan berjalan lambat ✓ Masih ditemukan beberapa LKM dr sempel yang diambil sdh memiliki sekertariat hanya saja pengarsipan di tingkatan LKM belum memadai 		<p>kerja yang terukur.</p>
2.	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Khususnya di sempel lokasi pencegahan belum memahami terkait adanya PIM ✓ Nomor PIM (Pengelolaan Informasi dan Masalah) tersosialisasi kepada masyarakat melalui papan proyek/papan informasi ✓ Masih terdapat LKM yang tidak memiliki kotak maupun buku pengaduan ✓ Masyarakat maupun pemerintah daerah masih banyak yang belum tahu soal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesadaran tim pendamping dan masyarakat dalam medokumentasikan informasi dan permasalahan yang ada masih angat kurang ✓ Sosialisasi teknis penyampaian informasi dan masalah belum dilakukan secara menerus 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Korkot diharapkan punya strategi khusus dalam menindaklanjuti permasalahan ini karena ini sudah menjadi kendala yang kami temukan pada uji petik triwulan I dan belum bisa tuntas diselesaikan ✓ Manfaatkan momen pelaksanaan PKM untuk memasukkan materi PIM ✓ KBIK rutin baik ditingkat kelurahan maupun kota terkait dengan pemahaman PIM dan penyelesaian pengaduan yang masih berproses.

			mekanisme menyampaikan informasi dan masalah		
3.	Kualitas pelaksanaan kegiatan BPM tahap I 2019	baik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dari 2 kelurahan yang cair BPM tahap I 2019, kegiatan pemanfaatannya sudah berjalan sesuai dengan dokumen teknis yang direncanakan. ✓ Dari sisi ketepatan waktu ada indikasi akan mengalami keterlambatan progress dari time line yang sudah disusun ✓ KPP sudah terbentuk tapi belum memiliki rencana kerja yang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Adanya kendala proses pencairan BPM tahap selanjutnya akan menghambat proses pekerjaan dilapangan ✓ Lemahnya pengendalian tim Korkot dalam mengawal percepatan pelaksanaan kegiatan BPM tahap I ✓ Khususnya kegiatan sumur Bor terindikasi lambat karena perubahan titik pengeboran. ✓ Pendampingan terhadap KPP masih belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tim korkot membuat melakukan evaluasi kembali terkait dengan time line penyelesaian pekerjaan sesuai dengan tahapannya ✓ Pertemuan rutin untuk membahas capaian progress pelaksanaan kegiatan infrastruktur ✓ Supervisi kegiatan dilapangan lebih intens
4.	Proses pencairan BPM 2019 tahap I 3 kelurahan dan Tahap II untuk 2 Kelurahan	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkas pencairan ditingkat LKM yang akan cair BPM sudah selesai dan sampai pada verifikasi ditingkat OSP ✓ Masih menunggu terbitnya revisi SK KPA satker PIP Kota Jayapura 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Belum bisa dilakukan proses pencairan karena menunggu refisis SK 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengendalian Korkot lebih dimaksimalkan kembali untuk penyiapan KSM dan lokasi penerima manfaatnya dulu
5.	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Baik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kolaborasi kegiatan pada tahun 2019 sudah 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendampingan forum kolaborasi masih hanya sebatas rapat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Korkot diharapkan punya strategi khusus dalam

			<p>mulai teridentifikasi di masing-masing kelurahan baik bekerjasama dengan pemerintah daerah maupun pihak swasta</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Forum Kolaborasi tahun 2019 sudah terbentuk tapi belum aktif dan belum memiliki rencana kerja yang jelas dan terkur. ✓ Usulan kegiatan berdasarkan numerik permasalahan yang tersisa ditahun 2019 sudah tersusun dan akan menjadi target kolaborasi yang harus dituntaskan di tahun 2019 	<p>koordinasi saja belum mengarah pada strategi dan aksinya</p>	<p>menindaklanjuti permasalahan ini karena ini sudah menjadi kendalayang kami temukan pada uji petik triwulan I dan belum bisa tuntas diselesaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Korkot segera melakukan review keberadaan forum kolaborasi yang sudah terbentuk ✓ Korkot mendampingi penyusunan rencana kerja dan strategi forum kolaborasi berdasarkan profil permukiman kumuh beserta pemasalahan yang masih ada pada kelurahan deliniasi
6.	Efektifitas kerja KPP	Kurang	<p>KPP terbentuk tapi belum memiliki rencana kerja sehingga tidak berjalan dengan baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemahaman KPP yang masih lemah ✓ Pengendalian tim pendamping masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Korkot diharapkan punya strategi khusus dalam menindaklanjuti permasalahan ini karena ini sudah menjadi kendalayang kami temukan pada uji petik triwulan I dan belum bisa tuntas diselesaikan ✓ Memanfaatkan momen pelaksanaan PKM untuk

					meningkatkan kapasitas KPP
7.	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	Baik	Secara umum Data SIM sudah sesuai dengan realisasi dilapangan apabila ada kegiatan yang belum ada datanya itu lebih kepada keterlambatan pelaksanaan kegiatan	Kegiatan yang terlambat akan mengakibatkan keterlambatan pengentryian data SIM	Hari SIM lebih di optimalkan baik ditingkat Korkot maupun KMW

Jayapura, 30 Juli 2019

Resume kegiatan uji petik ini disusun oleh ;

Mengetahui ;

Irma Ardiani

TA. Monev OSP 11 Papua

Elfrida Mokoginta

Teamleader OSP 11 Papua